

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tekanan yang diproksikan dengan stabilitas keuangan dan target keuangan, peluang yang diproksikan oleh ketidakefektifan pengawasan dan kondisi industri, rasionalisasi yang diproksikan oleh pergantian KAP dan opini audit serta pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi terhadap variabel kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan yang diproksikan oleh stabilitas keuangan dan target keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
2. Peluang yang diproksikan oleh ketidakefektifan pengawasan dan kondisi industri berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
3. Rasionalisasi yang diproksikan oleh pergantian KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.

4. Tekanan, Peluang dan Rasionalisasi secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
5. Komite audit mampu memperkuat pengaruh hubungan antara tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
6. Komite audit memperlemah pengaruh hubungan antara peluang terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
7. Komite audit tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan antara rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dari elemen *fraud triangle*, yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi dengan menambahkan variabel moderasi, yaitu komite audit.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini kecil karena perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya sedikit, sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan selama periode 5 tahun sejak 2017 – 2021 sehingga sampel yang digunakan sebanyak 65 data sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam keterbatasan penelitian ini ada beberapa saran yang harus diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dan menambahkan variabel proksi dalam *fraud triangle* yang lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan diharapkan menggunakan indikator baru yang dianggap layak untuk digunakan dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, misalnya dengan menggunakan indikator dari *fraud pentagon* atau *fraud diamond*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lain dari penelitian ini, menggunakan objek penelitian yang lebih luas atau dengan memperpanjang tahun penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih besar.